

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif terhadap peningkatan HOTS, Hasil analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai $J_{hitung} = 364$ dengan $n = 38$, $\alpha = 0,05$ sehingga nilai J_{tabel} adalah 235. Karena $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $364 > 235$ Artinya hipotesis diterima. Data *pre-test* diperoleh rata-rata 80, sedangkan data *post-test* setelah diberikan bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif diperoleh rata-rata sebesar 131. Maka terjadi selisih skor sebesar 51,10 % Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif lebih tinggi daripada sebelum mendapat bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif.

Data diatas membuktikan bahwa kegiatan bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif memiliki pengaruh dan mampu meningkatkan HOTS siswa/i kelas XI-IPA di MAS Yaspeng Muslim. Peningkatan HOTS siswa/i juga tidak lepas dari keaktifan anggota kelompok saat memberi masukan dan merubah *mind set* mengenai perilaku yang tidak baik. Awalnya siswa masih enggan untuk mengungkapkan permasalahan dan pendapat, tetapi karena melihat keaktifan dari anggota kelompok yang lain membuat siswa lainnya lebih bersemangat untuk aktif pada pelaksanaan Bimbingan Klasikal teknik terapi perilaku kognitif. Peningkatan HOTS siswa pada kelas XI-IPA tersebut membuktikan bahwa Bimbingan Klasikal teknik terapi perilaku kognitif dapat

digunakan untuk meningkatkan HOTS siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.

Peningkatan HOTS siswa/i setelah diberi bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif 51,10 %. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 14. Hal ini menunjukkan “ada pengaruh bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif terhadap peningkatan HOTSsiswa/i kelas XI-IPA di MAS Yaspeng Muslim Tahun Ajaran 2020/2021”atau hipotesis dapatditerima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. BagiSekolah

- a) Hendaknya perlu meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dan orang tua siswa agar tujuan pendidikan yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud denganbaik.
- b) Dengan adanya layanan bimbingan konseling sekolah menyediakan suatu kegiatan rutin yang dapat merubah pola pikir atau pandangan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.

2. BagiKonselor

- a) Guru BK perlu melaksanakan bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif sebagai salah satu cara merubah *mindset* atau pola pikir siswa terhadap menyelesaikan suatu masalah ataupun cara berperilaku siswa dalam lingkungan sosial dengan berpikir HOTS.

- b) Bagi siswa yang mengalami pemahaman yang masih rendah maka guru BK perlu memberikan perhatian khusus dan melakukan konseling sesuai dengan masalah yang dialami siswa.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan HOTS dalam menyelesaikan suatu masalah di lingkungan sosialnya dan dapat mengendalikan diri dari perilaku yang negatif melalui bimbingan klasikal.

4. Bagi peneliti

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi agar dapat mengembangkan dan lebih memaksimalkan penelitian berikutnya di bidang yang sama terutama untuk meningkatkan HOTS siswa dalam menyelesaikan suatu masalah menggunakan bimbingan klasikal teknik terapi perilaku kognitif.
- b) Bagi peneliti lain, apabila akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama, agar mempertimbangkan faktor responden secara individual yang menyebabkan terjadinya perubahan kecil, misalnya dengan menggunakan layanan bimbingan konseling yang lain dan mempertimbangkan aspek-aspek ataupun indikator dari masalah yang akan diteliti pada setiap responden.